

500 APK Melanggar di Pakansari Bogor Ditertibkan Petugas

CIBINONG (IM)- Ratusan Alat Peraga Kampanye (APK) di kawasan Pakansari, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor ditertibkan petugas. Sedikitnya ada 500 APK yang melanggar aturan lokasi pemasangan.

Kordiv Pencegahan pada Bawaslu Kabupaten Bogor, Burhanudin menyebut, saat ini pihaknya tengah melakukan penertiban terhadap alat peraga kampanye yang melanggar lokasi pemasangan.

Bawaslu bersama Satpol PP menertibkan dan melakukan pencopotan APK di kawasan tertib lalu lintas sesuai dengan SE Bupati Bogor No 200.21/09 Tapem.

"Hari ini kita turun bersama anggota Satpol PP sekitar 20

orang guna melakukan penertiban lanjutan di jalan tegar beriman, jalan pakansari ke arah tugu pancakarsa," kata Burhanudin melalui keterangannya, Selasa (9/1).

Selain melanggar SE Bupati, kata Burhan, alat peraga kampanye ini juga melanggar PKPU 15 tahun 2023 pasal 71, Perda no 5 tahun 2024 tentang ketertiban umum serta Perda No 6 tahun 2004. "APK yang ditertibkan" sekitar 500 APK, semua jenis APK dan bendera ditertibkan," terangnya.

Selain di kawasan tertib lalu lintas (KTL), penertiban ini juga dilakukan pada Alat Peraga yang terpasang di pohon-pohon dan fasilitas umum. ● **gio**

KETINGGIAN AIR CAPAI 2 METER

Banjir Masih Landa 2 Desa di Karawang

KARAWANG (IM)- Banjir masih melanda dua desa di Karawang, Jawa Barat pada Selasa (9/1). Sedangkan banjir di empat desa lainnya sudah surut.

Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Karawang, Ferry Muharam mengatakan, dua desa yang masih dilanda banjir yakni Desa Karangligar, Kecamatan Telukjambe Barat dan Desa Sukamakmur, Kecamatan Telukjambe Timur.

Ferry menyebutkan, di Desa Karangligar sebanyak 441 rumah, 7 fasilitas ibadah, dan tiga fasilitas pendidikan masih terendam banjir. Sedangkan jumlah warga yang terdampak 1.636 orang dari 586 keluarga. 109 di antaranya balita dan 10 bayi.

"Ketinggian air antara 50 sentimeter sampai 2 meter," kata Ferry melalui telepon, Selasa (9/1).

Saat ini, kata Ferry, pihaknya telah mendistribusikan logistik dan mendirikan tenda pengungsian. Sebagian warga mengungsi di tetangga atau saudara yang lebih aman dari banjir. "Ada 327 warga yang mengungsi," ujar Ferry.

Adapun di Desa Sukamakmur Kecamatan Telukjambe Timur, ada 40 rumah yang masih terendam banjir dengan 158 orang warga terdampak. Ketinggian air antara 20 hingga 100 sentimeter.

"Selain rumah, banjir juga merendam 9 hektar sawah," ujar Ferry.

Sedangkan desa yang sebelumnya terendam banjir dan kini telah surut yakni Desa Mekarmulya Kecamatan Telukjambe Barat, Kelurahan Tanjungmekar dan Karawang Kulon Kecamatan Karawang Barat, dan Desa Panyingkiran Kecamatan Rawamerta. ● **pra**



IDN/ANTARA

PEMANFAATAN TEKNOLOGI PENGUKUR CUACA SEKTOR PERTANIAN

Petani mengamati cuaca di sekitar lahan pertaniannya menggunakan alat radar cuaca di Desa Tambak Baya, Lebak, Banten, Selasa (9/1). Petani di daerah tersebut memanfaatkan teknologi alat radar cuaca sebagai sarana informasi perubahan cuaca serta iklim yang terjadi di daerah itu secara langsung untuk mengatur jadwal tanam dan panen dengan tepat dan efektif.

Waspada Sesar Lembang, Ancaman Nyata Bencana di Bandung Raya

BANDUNG (IM)-Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Bandung mengungkapkan terdapat sejumlah sesar aktif di wilayah Jawa Barat (Jabar) yang tercatat di peta sumber dan bahaya gempa Indonesia (Pusgen) tahun 2017. Sesar tersebut yaitu Sesar Lembang, Sesar Garsela, Sesar Cimandiri dan Sesar Baribis.

Di luar peta tersebut, terdapat juga sejumlah sesar lainnya di Jabar yang muncul dari berbagai hasil penelitian. Seperti Sesar Cipamingkis dan Sesar Citirik. Termasuk di antaranya akibat terjadi peristiwa gempa bumi seperti di Sesar Cugenang, Cianjur dan Sesar Sumedang.

Menurut Koordinator Data dan Informasi BMKG, Virga Librian, kejadian gempa bumi di wilayah Jabar relatif terjadi setiap hari. Bahkan berdasarkan catatan BMKG Bandung, gempa bumi sepanjang 2023 terjadi hingga 1.155 kali.

Namun, kata Virga, gempa bumi yang terjadi tidak selalu berada di titik sesar. Dengan intensitas gempa yang sering terjadi di wilayah Jabar, ia khawatir dengan potensi gempa bumi yang dapat terjadi di Sesar Lembang. "Hampir tiap hari atau jam terjadi gempa, tapi tidak selalu di lokasi sesar. Seperti Sesar Lembang, kita mengkhawatirkan Sesar Lembang," ujar Virga saat ditemui belum lama ini.

Secara teori, kata dia, sesar yang sering merilis (kejadian, red) gempa maka untuk mencapai magnitudo maksimum akan lebih lama. Dengan teori tersebut, ia mengkhawatirkan

Sesar Lembang yang belum menulis gempa dengan magnitudo maksimum.

Hasil penelitian peneliti BRIN, Mudrik Daryono dan Danny Hilman dengan menggunakan metode trenching, kata Virga, peristiwa gempa bumi di Sesar Lembang dengan magnitudo besar terjadi dalam tiga periode. Periode tersebut yaitu abad ke 15, 60 sebelum masehi dan 19.600 tahun yang lalu. "Secara statistik menggunakan periode ulang (terjadi) gempa bumi untuk Sesar Lembang 560 tahunan. 1.500 ditambah 560 kita masuk di siklus pengulangannya," katanya.

Menurutnya, meskipun belum dapat dipastikan bakal terjadi gempa bumi besar pada siklus pengulangan tersebut, tapi data tersebut menjadi dasar untuk melakukan mitigasi bencana. Virga mencontohkan gempa bumi tahun 2011 lalu dengan magnitudo 3,3 mengakibatkan 300 lebih rumah rusak di Cisarua. Walaupun dengan magnitudo kecil, tapi gempa bumi berefek signifikan.

Virga mengatakan, magnitudo yang bisa dikeluarkan dari gempa bumi besar akibat Sesar Lembang hingga 6,5 hingga 7. Nantinya, lima kabupaten kota akan menjadi daerah terdampak signifikan. Menurutnya, yang paling terdampak lima kabupaten kota adalah kabupaten Bandung Barat, Kota Cimahi, Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kabupaten Purwakarta. ● **pra**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

TARGET PEMBANGUNAN MPP DI INDONESIA

Sejumlah warga antre di loket pelayanan di Mal Pelayanan Publik (MPP), Lippo Plaza Keboen Raya, Kota Bogor, Jabar, Selasa (9/1). Wapres Ma'ruf Amin menargetkan sebanyak 156 MPP dibangun di sejumlah kabupaten atau kota di Indonesia pada tahun 2024 sebagai salah satu upaya untuk melaksanakan reformasi birokrasi dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Pemkab Bogor Bakal Tutup Usaha Tambang Tanpa Izin

Penutupan usaha tambang ilegal itu akan dilakukan Pemkab Bogor sebagai upaya untuk mengatasi persoalan berat yang terjadi di jalur tambang. Ini menjadi langkah jangka menengah untuk mengurai masalah.

CIBINONG (IM)-

Pemkab Bogor bersama Forkopimda dan Pemprov Jawa Barat akan menutup usaha tambang yang tak berizin. Penutupan usaha tambang ilegal itu akan dilakukan Pemkab Bogor sebagai upaya untuk mengatasi persoalan berat yang terjadi di jalur tambang. Ini menjadi langkah jangka menengah untuk mengurai masalah.

"Penutupan operasional usaha tambang tak berizin ini untuk mengurangi beban," kata Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Burhanudin kepada wartawan di Cibinong, Selasa (9/1).

Satu yang pasti, penutupan operasional itu akan mengurangi arus lalu lintas truk tambang yang kian merisaukan, terutama di Kecamatan Rumpin, Cigudeg,

Parungpanjang, dan Tenjo.

Selain penutupan usaha tambang tanpa izin, Pemkab Bogor juga menyiapkan langkah jangka menengah lainnya. Yakni melakukan pemeliharaan jalan di wilayah tambang.

"Solusi jangka menengah lainnya ialah Pemprov Jawa Barat akan melakukan pemeliharaan jalan hingga 1,8 kilometer di jalan provinsi yang ada di Kecamatan Parungpanjang dan sekitarnya," tuturnya.

Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu mengaku optimistis Pemerintah Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dapat menyelesaikan pembangunan kantong parkir untuk truk tambang pada akhir

Januari 2024.

"Artinya tidak menunggu lama Insya Allah paling lambat akhir Januari sudah bisa digunakan kantong parkir tersebut, itu adalah salah satu upaya ikhtiar kami dalam waktu jangka pendek," kata Asmawa saat meninjau pembangunan kantong parkir di Tenjo.

Ia menyebutkan, peninjauan itu dilakukan untuk memastikan sejauh mana progres pembangunan kantong parkir untuk truk tambang sebagai upaya penyelesaian polemik operasional truk tambang di wilayah Parungpanjang dan sekitarnya.

"Kami kembali turun ke wilayah untuk memastikan progres pembangunan

kantong parkir angkutan tambang, sedang dalam proses yang saat ini sudah progresnya di kisaran 60 persen," ujar Asmawa yang juga Kepala Biro Umum Kementerian Dalam Negeri.

Pekan lalu, ia juga turun ke Parungpanjang untuk memetakan strategi penanganan polemik di wilayah Parungpanjang karena truk tambang di wilayah tersebut kerap beroperasi di luar aturan.

"Hari ini kita cek langsung ke lokasi kantong parkir yang mudah-mudahan mulai besok pematatan sudah bisa digunakan dalam rangka pembatasan jam operasional angkutan tambang," paparnya. ● **gio**

Pj Bupati Bogor Asmawa Tosepu, Janji Tingkatkan Kemitraan Bersama PWI

CIBINONG (IM)-Penjabat (Pj) Bupati Bogor, Asmawa Tosepu menyatakan kemitraan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Bogor dengan Penda Kabupaten (Pemkab) Bogor haruslah mitra kritis, berimbang dalam mewujudkan pembangunan di wilayah Kabupaten Bogor.

"Saya berharap sinergitas serta hubungan baik antara Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor dengan wartawan yang tergabung dalam PWI itu bisa berkolaborasi yang berimbang," ujar Pj Bupati Bogor, Asmawa Tosepu, saat menerima kunjungan pengurus dan anggota Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Bogor, di ruang kerja Bupati Bogor, pada Selasa (9/1).

Asmawa Tosepu menegaskan, kunjungan pengurus PWI Kabupaten Bogor yang dipimpin Ketuaanya Subagiyo cs, sangat mengapresiasi.

Sebab, media, massa sangat penting sebagai lokomotif informasi untuk disampaikan kepada masyarakat.

"Saya menyambut baik dan berterima kasih atas kunjungan silaturahmi, dan bagi saya media adalah mitra berfikir, mitra kritis dalam rangka membangun kabupaten Bogor," kata Asmawa Tosepu yang didampingi Kadiskominfo Kabupaten Bogor, Bayu Rahmawanto.

Menanggapi berbagai masukan aspirasi PWI setempat, Pj Bupati Bogor, Asmawa Tosepu langsung perintahkan kepada Kadiskominfo Kabupaten Bogor, Bayu Rahmawantu memfasilitasi masukan dari pengurus dan anggota PWI tersebut.

Selain itu juga, Asmawa Tosepu berjanji akan meningkatkan sinergitas dengan PWI terutama berbagai informasi kegiatan pembangunan kepada masyarakat secara khusus Ka-

bupaten Bogor, maupun informasi lainnya.

Ketua PWI Kabupaten Bogor, Subagiyo menyampaikan terima kasih atas sambutan Pj Bupati Bogor, yang akan meningkatkan sinergitas dan kemitraan organisasi wartawan tertua itu.

Baginya, lanjut Subagiyo, dengan telah dilakukannya silaturahmi kepada Pj Bupati Bogor yang baru menjabat selama 10 hari itu, berharap bisa membangun sinergitas dan komunikasi yang lebih baik lagi ke depannya.

"Saya mewakili keluarga besar PWI Kabupaten Bogor, mengucapkan banyak-banyak terima kasih atas sambutan yang baik pada hari ini. Dan juga semoga, komunikasi yang sudah terbangun sejak pagi hari ini bisa terus terjalin dalam membangun Bumi Tegar Beriman ke arah yang lebih baik lagi dari sebelumnya," tandas Subagiyo. ● **gio**



IS1

Pj Bupati Bogor, Asmawa Tosepu bersama Ketua PWI Kabupaten Bogor Subagiyo, Selasa (9/1), di Cibinong, di ruang kerja bupati.

Atasi Maut di Jalur Tambang Bogor, Kantong Parkir Beroperasi Bulan Depan



IS1

Pj Bupati Bogor, Asmawa Tosepu saat meninjau kantong parkir di Parung Panjang, Kabupaten Bogor, Senin kemarin.

CIBINONG (IM)-

Kantong parkir truk tambang yang melintasi wilayah Kabupaten Bogor akan mulai berfungsi bulan depan. Ini salah satu solusi mengatasi karut-marut truk tambang.

Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu, sudah mengunjungi progres pengerjaan kantong parkir truk tambang itu. Dia pun yakin kantong parkir itu bisa berjalan sebagaimana mestinya.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Burhanudin, mengungkapkan kantong parkir truk tambang dibangun di atas lahan Perhutani seluas 2,5-4 hektar. Prosesnya saat ini sedang cut and fill.

Dia menambahkan kantong parkir itu akan ada di dua kecamatan di wilayah Kabupaten Bogor. Keduanya yakni di Kecamatan Tenjo dan Kecamatan Parungpanjang.

"Kantong parkir, sebentar lagi sudah bisa dioperasionalkan. Ini solusi jangka pendek yang dilakukan oleh Pemkab Bogor, dengan meminjam lahan milik Perhutani," ungkap Burhanudin kepada wartawan, Selasa (9/1).

Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu mengaku optimistis Pemerintah Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dapat menyelesaikan pembangunan kantong parkir untuk truk atau angkutan khusus tambang pada akhir Januari 2024.

"Artinya tidak menunggu lama Insya Allah paling lambat akhir Januari sudah bisa digunakan kantong parkir tersebut, itu adalah salah satu upaya ikhtiar kami dalam waktu jangka pendek," kata Asmawa saat meninjau pembangunan kantong parkir di Tenjo.

Ia menyebutkan, peninjauan itu dilakukan untuk memastikan sejauh mana progres pembangunan kantong parkir untuk truk tambang sebagai upaya penyelesaian polemik operasional truk tambang di wilayah Parungpanjang dan sekitarnya.

"Kami kembali turun ke wilayah untuk memastikan progres pembangunan kantong parkir angkutan tambang, sedang dalam proses yang saat ini sudah progresnya di kisaran 60 persen," ujar Asmawa yang juga Kepala Biro Umum Kementerian Dalam Negeri.

Pekan lalu, ia juga turun ke Parungpanjang untuk memetakan strategi penanganan polemik di wilayah Parungpanjang karena truk tambang di wilayah tersebut kerap beroperasi di luar aturan. "Hari ini kita cek langsung ke lokasi kantong parkir yang mudah-mudahan mulai besok pematatan sudah bisa digunakan dalam rangka pembatasan jam operasional angkutan tambang," paparnya. ● **gio**